

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* dengan kepemilikan saham sebagai variabel pemoderasi yang dilakukan di BUMN di seluruh Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut.

1. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada seluruh perusahaan BUMN di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa ketika perusahaan telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan cenderung tidak melakukan pergantian KAP atau *auditor switching*. Sebaliknya, apabila opini yang didapatkan oleh perusahaan belum mencapai opini wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan cenderung akan melakukan *auditor switching* atau pergantian KAP.
2. Persentase kepemilikan saham pemerintah tidak dapat memperkuat pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada seluruh perusahaan BUMN di Indonesia. Pemerintah sebagai pemegang saham pengendali di BUMN tidak menggunakan kekuasaannya untuk melakukan *auditor switching* dalam upaya mendapatkan opini audit yang diinginkan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yakni sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin dapat menggunakan indikator *auditor switching* yang berbedaya atau pergantian auditor

karena dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator pergantian KAP. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian agar dapat lebih mewakili populasi, misalnya berusaha untuk memperoleh

- data-data yang dibutuhkannya langsung melalui kementerian, karena pada penelitian ini penulis sangat terbatas untuk mendapatkan laporan tahunan serta laporan auditor yang akan dijadikan sampel karena hanya mengakses melalui *website* perusahaan saja.
2. Bagi perusahaan BUMN, bagi yang belum mengungkapkan laporannya, diharapkan dapat mengungkapkan laporannya secara lengkap melalui *website* masing-masing perusahaan. Perusahaan BUMN juga diharapkan bisa menentukan dalam memilih auditor atau kantor akuntan publik. Auditor dan kantor akuntan publik tersebut harus yang memiliki integritas dan independen yang tinggi, serta dapat *me-representative* keadaan perusahaan sebenarnya sehingga auditor dan kantor akuntan publik tersebut juga dapat mempertanggungjawabkan atas jasa audit yang dilakukannya sesuai dengan aturan yang berlaku.
 3. Bagi auditor atau kantor akuntan publik, diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kualitas jasa auditnya dan mempertahankan setiap nilai kode etik yang harus dilakukannya dalam memberikan jasa audit kepada klien sehingga auditor atau kantor akuntan publik tersebut memiliki *image* yang baik bagi para klien.